

## KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan No.IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sehubungan Dengan Rencana Penerbitan Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Option Program*)

Direksi dan Dewan Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (“**Perseroan**”) bertanggungjawab sepenuhnya atas keakuratan seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



Djojo Boentoro  
Direktur Utama



Berkedudukan di Jakarta Timur

Kegiatan Usaha Utama:

Industri Pengolahan Kelapa Sawit, Industri Pengolahan Kayu, Perkebunan dan Hutan Tanaman Industri melalui Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan (*Subsidiaries*)

### Kantor Pusat:

Sapta Mulia Center, Jl. Rawa Gelam V Kav.  
OR/3B  
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta  
13930  
Telepon: (021) 4618135  
Faksimili: (021) 4606942  
Website: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id)  
Email: [corsec@dsn.co.id](mailto:corsec@dsn.co.id)

### Perkebunan dan Pabrik:

5 pabrik pengolahan kelapa sawit di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah  
4 pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah dan Jawa Timur  
8 perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana penerbitan opsi kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan, direksi dan karyawan dari entitas anak Perseroan (*Employee Stock Option Program* disingkat “ESOP”) yang merupakan program insentif, dengan menerbitkan ESOP kepada peserta program untuk membeli saham baru yang dikeluarkan dari portepel Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,05% (dua koma nol lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Bilamana seluruh ESOP ini dilaksanakan maka pemegang saham Perseroan akan terkena dilusi kepemilikannya jumlah sebanyak-banyaknya 2,01% (dua koma nol satu persen).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) yang menyetujui rencana penerbitan ESOP oleh Perseroan telah diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2014 setelah selesai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) di Hotel Gran Melia Jakarta, Jalan H.R. Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, Jakarta 12950. Pemberitahuan RUPSLB telah diumumkan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia Investor Daily dan Kontan yang keduanya terbit pada tanggal 8 April 2014 dan panggilan RUPSLB telah dilaksanakan melalui iklan pada surat kabar harian Investor Daily dan Kontan pada tanggal 23 April 2014.

Apabila anda mengalami kesulitan dalam memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan berkaitan dengan hal yang akan diputuskan dalam RUPSLB, disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat investasi dan/atau penasihat profesional lainnya.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### A. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Dharma Satya Nusantara berdasarkan Akta Pendirian No.279 tanggal 29 September 1980 dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., sebagai pengganti Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana yang telah diperbaiki dengan Akta No.24 tanggal 3 September 1981 dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., sebagai pengganti Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menhukham”) melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/496/21 tanggal 21 September 1981 dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.3291 tanggal 23 September 1981. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 9 Februari 1982, Tambahan Lembar Negara No.180. Dengan telah disahkannya Akta Pendirian tersebut oleh Menhukham, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan termasuk perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No.85 tanggal 23 Januari 2013, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn, Notaris di Jakarta Pusat (“Akta No.85/2013”), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0006084.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013, serta telah diterima penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan surat No.AHU-AH.01.10-06059 tanggal 22 Februari 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0014241.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

Dan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri perkayuan terpadu, eksploitasi hutan dan hutan tanaman industri, pertanian dan perkebunan, termasuk kehutanan, peternakan, perikanan dan

pertambahan, dan perdagangan impor dan ekspor, serta melaksanakan kegiatan usaha penunjang seperti bidang pengangkutan di darat, bidang bangunan pada umumnya, bidang jasa dan konsultan pada umumnya kecuali bidang hukum dan pajak.

Perseroan mengawali kegiatan usahanya sebagai perusahaan yang menghasilkan kayu gelondongan dan produk-produk kayu. Pada akhir tahun 1990, Perseroan melakukan diversifikasi kegiatan usahanya dengan mengakuisisi lahan untuk kegiatan usaha kelapa sawit dan mulai pembudidayaan kelapa sawit pada tahun 2001, serta produksi komersial minyak kelapa sawit dan produk kayu.

## B. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagaimana yang tercantum dalam Akta No.85/2013 adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Subianto
Komisaris	: Aron Yongky
Komisaris	: Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris	: Adi Susanto
Komisaris Independen	: Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen	: Edy Sugito

### Direksi

Direktur Utama	: Djojo Boentoro
Wakil Direktur Utama	: Andrianto Oetomo
Wakil Direktur Utama	: Joseph Tedjasukmana
Direktur	: Ricky Budiarto
Direktur	: Efendi Sulisetyo
Direktur	: Timotheus Arifin C.
Direktur Independen	: FX Budi Setio Wibowo

## C. Komposisi dan Struktur Permodalan

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2014 yang dipersiapkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	7.000.000.000	100	700.000.000.000	100
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.119.700.000	100	211.970.000.000	30,28
Pemegang Saham:		100		

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. PT Triputra Investindo Arya;	573.210.000		57.321.000.000	27,04
2. PT Krishna Kapital Investama;	308.300.000		30.830.000.000	14,54
3. PT Mitra Aneka Guna;	217.800.000		21.780.000.000	10,28
4. PT Tri Nur Cakrawala;	159.225.000		15.922.500.000	7,51
5. Andrianto Oetomo;	114.923.500		11.492.350.000	5,42
6. Arianto Oetomo;	114.923.500		11.492.350.000	5,42
7. Masyarakat	631.318.000		63.131.800.000	29,78
<b>Total</b>	<b>2.119.700.000</b>		<b>211.970.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Modal dalam portepel</b>	<b>4.880.300.000</b>		<b>488.030.000.000</b>	

#### D. Ringkasan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2012 dan 2013 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja Registered Public Accountants sebagaimana termaktub dalam Laporan No.L.13 – 5111 – 14/III.12.003 tanggal 12 Maret 2014 dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan ringkasan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

NERACA	31 Desember	
	2013	2012
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	287,087	337,623
Rekening bank dibatasi penggunaannya	200,000	200,000
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga	195,282	161,172
Pihak berelasi	12,993	14,851
Piutang lain-lain		
Pihak Ketiga	94,788	39,530
Pihak berelasi	30,496	23,032
Persediaan, neto	676,706	622,262
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	356
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	2,578	6,855
Beban dibayar dimuka	21,535	3,740
Uang muka	148,812	98,818
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	11,411
Aset lancar lainnya	544	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,670,821</b>	<b>1,519,650</b>

NERACA	31 Desember	
	2013	2012
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Rekening bank dibatasi penggunaannya	42,760	15,528
Aset pajak tanggungan, neto	100,323	72,494
Pajak penghasilan dibayar dimuka	45,330	21,972
Uang muka koperasi	290,963	169,470
Tanaman perkebunan, neto	1,690,884	1,417,775
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	70,232	67,178
Aset tetap, neto	1,775,937	1,641,300
Goodwill	155,689	155,689
Aset tidak lancar lainnya	78,116	59,947
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4,250,234</b>	<b>3,621,353</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5,921,055</b>	<b>5,141,003</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	770,926	713,228
Utang usaha kepada pihak ketiga	493,899	344,917
Utang pajak	43,093	32,363
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18,844	12,448
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	315,103	277,921
Pinjaman dari pihak ketiga	17,670	18,269
Beban akrual	65,782	66,062
Liabilitas jangka pendek lainnya	286,145	259,752
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2,011,462</b>	<b>1,724,960</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Liabilitas imbalan kerja	315,453	251,018
Liabilitas pajak tanggungan, neto	23,261	29,769
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7,714	24,198
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,848,153	1,704,713
Liabilitas jangka panjang lainnya	36,467	375
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2,231,048</b>	<b>2,010,073</b>

NERACA	31 Desember	
	2013	2012
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	4,242,510	3,735,033
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham		
Modal Dasar: 7.000.000.000 saham (2013), dan 700.000.000 saham (2012) dengan nilai nominal saham Rp100,00 (Rupiah penuh) (2013) dan Rp1.000,00 (Rupiah penuh) (2012) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.119.700.000 saham (2013) dan 184.470.000 saham (2012)	211,970	184,470
Tambahan modal disetor	675,392	234,525
Komponen ekuitas lainnya	(106,633)	223,602
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	8,500	3,500
Belum ditentukan penggunaannya	848,508	733,349
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,637,737	1,379,446
Kepentingan non-pengendali	40,808	26,524
<b>TOTAL EKUITAS</b>	1,678,545	1,405,970
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	5,921,055	5,141,003

(dalam jutaan Rupiah)

LABA RUGI	31 Desember	
	2013	2012
<b>PENJUALAN NETO</b>	3,842,182	3,410,767
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(2,651,763)	(2,449,553)
<b>LABA BRUTO</b>	1,190,419	961,214
Pendapatan lainnya	24,038	11,898
Beban penjualan	(222,130)	(201,071)
Beban umum dan administrasi	(273,142)	(254,244)
Laba dari penjualan dan penghapusan asset tetap	2,086	1,905
Rugi neto selisih kurs	(53,659)	(10,579)
Beban lainnya	(10,683)	(14,853)
<b>LABA USAHA</b>	656,929	494,270
Biaya keuangan	(362,729)	(157,097)

LABA RUGI	31 Desember	
	2013	2012
Pendapatan keuangan	12,229	7,818
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	306,429	344,991
Beban pajak penghasilan	(90,733)	(92,533)
<b>LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>215,696</b>	<b>252,458</b>
<b>LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	203,171	214,176
Kepentingan non-pengendali	12,525	38,282
	<b>215,696</b>	<b>252,458</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (Rupiah penuh)		
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	101.82	136.90

#### INFORMASI TENTANG EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)

Perseroan merencanakan untuk menyelenggarakan ESOP yang merupakan program yang akan diimplementasikan pada tahun 2014 dengan memberikan hak opsi kepada peserta ESOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel pada suatu periode pelaksanaan dengan membayar harga pelaksanaan yang akan ditetapkan.

ESOP yang akan dilaksanakan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.429/BL/2009 tanggal 3 Desember tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Peraturan IX.D.4”), dengan demikian pelaksanaan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan ESOP merupakan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) dan dilaksanakan dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Jumlah Saham yang diperuntukan untuk dilaksanakan oleh pemegang ESOP  
Jumlah saham yang dapat dikeluarkan untuk pelaksanaan ESOP adalah sebanyak-banyaknya 43.500.000 (empat puluh tiga juta lima ratus ribu) lembar saham atau 435.000 (empat ratus tiga puluh lima ribu) lot dengan nilai nominal perlembar saham sebesar Rp 100 (seratus rupiah). Dengan demikian jumlah saham baru yang dapat diterbitkan untuk

pelaksanaan ESOP adalah sebanyak-banyaknya 2,05% (dua koma nol lima persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

2. Peserta ESOP

Kriteria peserta ESOP adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan Perseroan dan Karyawan entitas anak Perseroan termasuk Direksi anak Perseroan (*subsidiaries*) yang terkonsolidasi, pada golongan dan masa kerja tertentu, dengan status karyawan tetap.
- b. Perusahaan akan mencatat daftar karyawan dan nilai ESOP per individu dengan *cut off* perhitungan data per 30 Juni 2014. Data karyawan yang baru atau yang berubah statusnya (status tetap, golongan, masa kerja) setelah tanggal 30 Juni 2014 sampai dengan akhir masa tunggu (*vesting period*), tidak dimasukkan atau merubah nilai ESOP yang telah tercatat pada tanggal 30 Juni 2014 tersebut.
- c. Karyawan yang pensiun atau meninggal pada masa tunggu, tetap memiliki hak ESOP. Untuk karyawan yang meninggal akan dialihkan kepada ahli waris yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Hak ESOP akan gugur pada periode masa tunggu jika:
  - i. Karyawan mengundurkan diri.
  - ii. Karyawan keluar karena PHK oleh Perusahaan atau terlibat perkara kriminal.
  - iii. Karyawan diangkat menjadi Direksi atau Komisaris Perseroan.

3. Alokasi ESOP

Alokasi ESOP dihitung berdasarkan faktor golongan dan masa kerja karyawan masing-masing.

4. Tahapan Penerbitan ESOP

Program ESOP akan dilakukan dengan memperhatikan Peraturan Bapepam LK No.IX.D.4 terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu dengan rincian sebagai berikut:

Persetujuan RUPS	Penerbitan Hak Opsi	Masa Tunggu ( <i>Vesting Period</i> )	Jangka Waktu Pelaksanaan Opsi ( <i>Window Exercise</i> )
RUPS: 8 Mei 2014	1 Juli 2014	2 Juli 2014–7 April 2016	8 April 2016–8 Mei 2016

5. *Option Life* (Umur ESOP)

ESOP diterbitkan paling lambat pada tanggal 1 Juli 2014 yakni 54 hari kalender terhitung sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui ESOP dan akan mempunyai Masa Tunggu (*Vesting Period*) hingga 7 April 2016. Bilamana waktu pelaksanaan opsi (*window exercise*) pada tanggal 8 April 2016 sampai dengan tanggal 8 Mei 2016 yang dilaksanakan dalam satu periode sebagaimana disebutkan dalam tabel poin 4 diatas terdapat sisa ESOP yang belum dilaksanakan, maka jumlah sisa ESOP tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham.

6. Penetapan Harga Pelaksanaan ESOP

Harga Pelaksanaan ESOP adalah sebesar Rp 2.850,- (dua ribu delapan ratus lima puluh rupiah) untuk setiap sahamnya. Harga pelaksanaan tersebut merupakan harga sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan untuk periode 25 (dua puluh lima) Hari Bursa sebelum tanggal Keterbukaan Informasi ini, dengan mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No.I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

7. *Window Exercise* (Periode Pelaksanaan)

*Window Exercise* akan dilakukan dalam satu periode dimulai pada tanggal 8 April 2016 sampai dengan tanggal 8 Mei 2016.

Pemegang ESOP yang akan melaksanakan Hak Opsi mejadi saham baru wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan ESOP kepada Biro Administrasi Efek yakni PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, sebagai berikut:

- a. Formulir permohonan pelaksanaan Hak Opsi;
- b. Surat Konfirmasi Hak Opsi;
- c. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan ke rekening bank yang ditunjuk Perseroan;
- d. Fotokopi identitas pihak yang berhak;
- e. FPE (Formulir Penyetoran Efek) dari broker yang ditunjuk.

8. Pembatalan serta Pendistribusian Kembali ESOP

- a. Peserta program ESOP akan mengikatkan diri pada ketentuan dan persyaratan ESOP dengan menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan;
- b. Bilamana karena sebab dan keadaan tertentu, peserta ESOP menjadi tidak memenuhi persyaratan sebagai peserta ESOP maka Perseroan berhak untuk melakukan pembatalan hak opsi yang telah didistribusikan dan belum dilaksanakan oleh peserta ESOP tersebut.

9. Status saham hasil pelaksanaan ESOP

Saham yang diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan ESOP memiliki jenis yang sama dengan saham yang telah diterbitkan dalam Perseroan, dengan demikian memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hak, termasuk namun tidak terbatas untuk menerima dividen, mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta aksi korporasi lainnya yang dilaksanakan oleh Perseroan. Saham hasil pelaksanaan ESOP akan dicatatkan dengan pra-pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

10. RUPSLB

Untuk menyetujui pelaksanaan ESOP yang akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 (empat puluh tiga juta lima ratus ribu) lembar saham atau setara dengan 2,05% (dua koma nol lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per lembar saham, wajib disetujui oleh

RUPSLB yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan memenuhi ketentuan Peraturan IX.D.4. Dengan demikian untuk ESOP yang telah diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham dalam satu periode pelaksanaan ESOP ini, yaitu dari tanggal 8 April 2016 sampai dengan tanggal 8 Mei 2016.

## LATAR BELAKANG, ALASAN DAN MANFAAT ESOP

### A. Latar Belakang dan Alasan

- ESOP adalah program kepemilikan manajemen dari entitas anak Perseroan serta karyawan dari Perseroan dan entitas anak Perseroan dalam saham Perseroan, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan manajemen sumber daya manusia.
- Merupakan strategi positif yang memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk memiliki saham dan memberi imbalan pada karyawan sehingga pada akhirnya meningkatkan nilai partisipasi (*loyalty*) pemilik perorangan dalam perusahaan yang dapat membuat perusahaan berkinerja lebih baik.
- Sebagai sarana program sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan strategi bisnis Perseroan jangka panjang, karena ESOP pada dasarnya merupakan bentuk kompensasi yang didasarkan atas prinsip insentif, yaitu ditujukan untuk memberikan karyawan suatu penghargaan yang besarnya dikaitkan dengan ukuran kinerja perusahaan atau *stakeholders' value*.

### B. Manfaat ESOP bagi Perseroan

- Mempertahankan, menarik, dan memotivasi (*retain, attract, and motivate*) karyawan kunci Perseroan dalam rangka peningkatan *shareholders' value*.
- Memberikan penghargaan (*reward*) kepada Karyawan, atas kontribusinya terhadap meningkatnya kinerja Perseroan;
- Meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan terhadap Perseroan karena diberikan kesempatan sebagai pemilik Perseroan, sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan;
- Menciptakan keselarasan kepentingan serta misi dari Pemegang Saham dan pihak-pihak yang menjalankan kegiatan usaha Perseroan (Komisaris, Direksi, Karyawan).

## PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Maret 2014 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Peraturan No.IX.D.4.
2. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan;
3. Rencana ESOP tidak tergolong sebagai transaksi afiliasi dan tidak mengandung unsur benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1;

4. Rencana ESOP tidak material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
5. ESOP telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2014.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perseroan untuk memutuskan Rencana ESOP dengan menerbitkan hak opsi melalui ESOP untuk membeli saham baru Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2014 dan dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 April 2014 pada pukul 16.00 WIB.

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPSLB diatas, maka kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan dengan tetap memperhatikan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu sebagai berikut:

- i. RUPSLB telah dilangsungkan dengan dihadiri oleh pemegang saham yang sedikitnya mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.
- ii. Keputusan RUPSLB secara sah telah mengambil keputusan yang diambil berdasarkan keputusan yang disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

## PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu Perseroan dalam penerbitan ESOP ini adalah sebagai berikut:

1. Konsultan Hukum  
**HANAFIAH PONGGAWA & PARTNERS**  
Wisma 46 – Kota BNI  
Lantai 32, 41 (*main reception*)  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1  
Jakarta 10220
2. Biro Administrasi Efek  
**PT RAYA SAHAM REGISTRA**  
Plaza Sentral No.2F, Kav 47  
Jalan Jenderal Sudirman  
Jakarta Selatan

## INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-  
jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary  
PT. DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
Kantor Pusat:  
Sapta Mulia Center, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B  
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930  
Telepon: (021) 4618135  
Faksimili: (021) 4606942  
Website: [www.dsn.co.id](http://www.dsn.co.id)  
Email: [corsec@dsn.co.id](mailto:corsec@dsn.co.id)

Jakarta, 20 Mei 2014  
Direksi Perseroan